

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang dilakukan di MAN 5 Kediri maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, prokrastinasi akademik siswa kelas XI MAN 5 Kediri berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 78,19. Motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 57,69. Sementara itu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 81,81. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan hasil belajar yang baik, meskipun masih terdapat kecenderungan prokrastinasi akademik yang tergolong tinggi.
2. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 2,277 dengan nilai signifikansi sebesar 0,110 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN 5 Kediri. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,064 menunjukkan bahwa kedua variabel hanya memberikan kontribusi sebesar 6,4% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel prokrastinasi akademik memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,037 ($<0,05$) sehingga

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN 5 Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik siswa, maka hasil belajar yang diperoleh cenderung semakin rendah. Sementara itu, variabel motivasi belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,747 ($>0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN 5 Kediri.

B. Saran

1. Untuk siswa-siswa, Siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dan membiasakan diri untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, siswa perlu mengelola waktu belajar dengan baik agar kecenderungan menunda tugas dapat diminimalkan sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal.
2. Untuk madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Madrasah dapat mengembangkan program pembiasaan disiplin belajar, pelatihan pengelolaan waktu, serta kegiatan yang mendorong peningkatan regulasi diri siswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Selain itu, guru Akidah Akhlak bersama guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan pendampingan dan pengawasan secara berkala terhadap penyelesaian tugas siswa guna menumbuhkan sikap tanggung jawab dan mengurangi kecenderungan prokrastinasi akademik.

Melalui upaya tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi hasil belajar, seperti kebiasaan belajar, lingkungan keluarga, kemampuan akademik, minat belajar, self-regulated learning, maupun faktor-faktor lainnya. Dengan demikian, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dapat dijelaskan secara lebih komprehensif.